

Besok! Aliansi Masyarakat Gunung Mas Demo ke Kantor Bupati Tuntut Komitmen PBS

Indra Gunawan - GUNUNGMAS.XPRESS.CO.ID

Jan 8, 2023 - 23:08



Gambar Ilustrasi Massa Demo

GUNUNG MAS - Dipastikan sejumlah perwakilan masyarakat di Kabupaten Gunung Mas (Gumas), Kalimantan Tengah, akan menduduki kantor pemerintahan di bumi 'Habangkalan Penyang Karuhei Tatau' ini.

Masyarakat yang tergabung dalam Aliansi Masyarakat Gunung Mas (AMGM), menuntut komitmen Bupati kabupaten Gumas, satu tahun silam di Desa Tanjung Karitak, tanggal 5 Januari 2022, silam.

ALIANSI MASYARAKAT GUNUNG MAS (AMGM)

Perihal : Pemberitahuan Aksi
Lampiran : 1 (satu) lembar

Kepada
Yth. Kapolres Gunung Mas
di -
Kuala Kurun


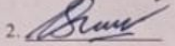
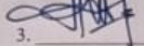
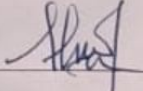
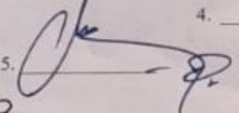
Dengan hormat.

Menindaklanjuti komitmen Bupati Gunung Mas tanggal 5 Januari 2022 di Tanjung Karitak berkenaan dengan ruas jalan Kuala Kurun – Palangka Raya yang dilewati truk angkutan hasil produksi Perusahaan Besar Swasta (PBS), maka kami sampaikan pemberitahuan aksi kami sebagai berikut :

1. Peserta Aksi : Masyarakat yang terdampak.
2. Penanggung Jawab Aksi : Peserta Aksi
3. Tujuan Aksi :
 - a. Meminta Bupati Gunung Mas mengeluarkan *Surat Perintah Penyetopan Aktivitas Truk Angkutan Hasil Produksi Perusahaan Besar Swasta (PBS) melewati Jalan Umum* di wilayah Kabupaten Gunung Mas.
 - b. Meminta Bupati Gunung Mas memanggil Pemilik / Pengambil Keputusan Perusahaan Besar Swasta (PBS) untuk bertemu langsung dengan masyarakat pada saat aksi demonstrasi dilakukan.
- c. Tempat Aksi : Kantor Bupati Gunung Mas.
- d. Pelaksanaan Aksi : 9 Januari 2023
- e. Waktu : 10.00 wib sampai tuntutan tercapai.
- f. Peserta Aksi : > 300 orang
- g. Rute : Taman Kota Kuala Kurun – Kantor DPRD Gunung Mas – Kantor Bupati Gunung Mas
- h. Orator :
 - a. Sapta
 - b. Efrideliung
 - c. Yepta Diharja
 - d. Esliter


Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama Bapak Kapolres Gunung Mas, kami ucapkan terima kasih.
Kuala Kurun, 3 Januari 2023

PERWAKILAN MASYARAKAT,

NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1. <u>SUTIONO</u>	<u>KARITAK</u>	1. 
2. <u>MAWAHORI</u>	<u>TELUK NYATU</u>	2. 
3. <u>RIRAN</u>	<u>KUALA KURUN</u>	3. 
4. <u>ATMAWATI</u>	<u>Ptk. Bahandang</u>	4. 
5. <u>YEPTA DIHARJA</u>	<u>KUALA KURUN</u>	5. 

Tembusan Kepada Yth. :

1. Bupati Gunung Mas
di - Kuala Kurun
2. Arsip.

Geger/4-9-2023 
KEMENTERIAN PERKOTAAN
DASAR
APDA 822010515

Yepta Diharja, Ketua Koordinator Aliansi Masyarakat Gunung Mas, menegaskan akan melaksanakan aksi demonstrasi, besok tanggal 9 Desember 2023 di kantor Bupati.

Untuk menuntut Komitmen Bupati Gumas, Jaya Samaya Monong, dengan masyarakat yang tergabung Aliansi Masyarakat Gunung Mas (AMGM) peduli infrastruktur jalan yang dimonopoli oleh angkutan Perusahaan Besar Swasta (PBS), yaitu ruas jalan Kurun - Palangka Raya dan sebaliknya.

Dengan memberikan toleransi waktu untuk membuat jalan khusus angkutan besar, untuk tidak melewati jalan Nasional atau jalan umum yang saat ini diharuskan mengalah dipakai oleh pihak Perusahaan, untuk mengangkut Batu bara, CPO, dan kayu log/ulahan.

"Tepatnya tanggal 5 Januari 2023, komitmen Bupati untuk memberikan toleransi waktu kepada PBS yang ada, untuk segera membuat jalan khusus,' sebut Yepta kepada media ini.

Yepta, membeberkan aksi demo yang akan dilakukan tersebut, untuk menyingkapi keadaan selama ini, tidak ada etikat baik dari pihak PBS, untuk melaksanakan seperti beberapa kali pertemuan yang diadakan oleh pihak Pemkab Gumus selama ini, dan DPRD Prov Kalteng.

Bahwa pihak PBS akan bersedia membuat jalan khusus tersendiri untuk angkutan. Dan meminta waktu satu tahun untuk merealisasi hal itu, serta bisa melewati jalan umum.

Namun apa yang disampaikan dan diprogramkan itu, hanyalah omong kosong tanpa ada realisasinya. Malah saat ini angkutan truk - truk berbadan besar, dengan angkutan diduga melebihi kapasitas jalan berseliuran melewati jalan umum yang semesti milik masyarakat dalam melaksanakan aktivitas.

"Kelihatannya, pihak PBS tidak memperhatikan apa yang selama ini di sepakati, malah semakin marak angkutan," kata Yepta kembali.

Aksi demo, nantinya akan diikuti sekitar 300 orang dari perwakilan masyarakat Kab Gumus yang terdampak akibat arus hasil angkutan PBS di ruas jalan Kurun - Palangka Raya. Dimulai pukul 10.00 WIB waktu setempat, dengan awal titik kumpul di taman kota Kuala Kurun dan nantinya menuju kantor DPRD kemudian berakhir di Kantor Bupati Gumus, dengan waktu berakhir tidak ditentukan/hingga tercapai.

Tujuan aksi, meminta bupati Gumus untuk mengeluarkan surat perintah penyetopan aktivitas truk angkutan hasil produksi OBS melewati jalan umum di wilayah kabupaten Gunung Mas. Meminta bupati Gumus memanggil pemilik/mengambil keputusan PBS untuk bertemu langsung dengan masyarakat pada saat aksi demonstrasi dilakukan.

Orator aksi dilakukan oleh, Sapta, Efrideliung, Yepta Diharja dan Esliter. Dan itu juga, Aliansi Masyarakat Gunung Mas menyurati pihak Kepolisian Resort Kabupaten Gumus, tanggal 3 Januari 2023, untuk memberitahukan kegiatan itu.